

Respon faktor risiko untuk meningkatkan kinerja waktu pada proyek infrastruktur busway

R. Dady Indratmo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=118664&lokasi=lokal>

Abstrak

Pembangunan infrastruktur busway bertujuan untuk mengatasi kemacetan lalu lintas di Jakarta. Pelaksanaan pembangunan busway tidak hanya menyelesaikan jalur busway itu sendiri, melainkan juga menyempurnakan jalur reguler. Waktu pelaksanaan harus dijaga secara ketat. Konflik yang timbul pada saat pelaksanaan sedapat mungkin diminimalisir untuk memperkecil dampak dari pembangunan sehingga tidak merugikan pihak ketiga atau pengguna jalan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari ranking faktor-faktor risiko dan mencari respon atas faktor-faktor risiko tersebut. Penelitian dimulai dengan melakukan identifikasi risiko dengan cara delphi technique. Identifikasi dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor kegiatan dan faktor-faktor risiko kegiatan.

Hasil dari identifikasi kemudian ditanyakan ke responden untuk dicari besar dampak dan frekuensi terjadinya. Langkah terakhir dari penelitian adalah menganalisis hasil dengan menggunakan metode Analytical Hierarchy Proses (AHP)

Hasil penelitian ini adalah 10 besar ranking faktor risiko antara lain:

1. Kualitas pengendalian dari pekerjaan pengadaan Moveable Concrete Barrier (MCB);
2. Kualitas pengendalian dari pekerjaan mobilisasi/demobilisasi;
3. Koordinasi lintas pihak terkait dari pekerjaan pengadaan MCB;
4. Faktor alam dan cuaca dari pekerjaan pengadaan MCB;
5. Kualitas pengendalian dari pekerjaan perkerasan jalan beton;
6. Ketepatan waktu fabrikasi besi dari pekerjaan perkerasan jalan beton;
7. Pengaturan manajemen lalu lintas dari pekerjaan pengaturan lalu lintas;
8. Faktor alam dan cuaca dari pekerjaan pengaturan lalu lintas;
9. Ketepatan waktu mobilisasi beton dari pekerjaan perkerasan jalan beton dan;
10. Koordinasi lintas pihak terkait- pekerjaan pengaturan lalu lintas

Respon faktor risiko antara lain:

1. Merencanakan pekerjaan lebih matang;
2. Membuat jadwal periodik;
3. Memantau jadwal secara kontinu;
4. Menghubungi pihak-pihak yang terkait pelaksanaan pekerjaan;
5. Melaksanakan pekerjaan tepat waktu dan;
6. Memantau hasil pekerjaan

<hr>

Busway infrastructure project purpose to lease traffic problem in Jakarta. The project not only finish the line itself, but also to make regular line perfect. The project time must be control tightly. Conflict that arise in construction time should be minimize to decrease the impact of the project so it does not make loss on third side user (road user). The object of this research is to find out risk factor and to find out the response of these factors. This research begin with identifying risk with delphi technique method.

Identification use to know activity factors and risk activity factors. The result of this identification then will be ask to respondent so we can find out the impact and the frequency. The last step is to analyze respondent result using Analytical Hierarchy Proses (AHP) method.

The 10 ten result of risk ranking factors are:

1. Controlling quality of Moveable Concrete Barrier (MCB) procurement;
2. Controlling quality of mobilisation-demobilisation;
3. Coordination intra party involve of MCB procurement;
4. Nature and weather factors of MCB procurement;
5. Controlling quality of rigid pavement works;
6. Accurate time of steel fabrication for rigid pavement work;
7. Traffic management of traffick management work;
8. Nature and weather factors of traffick management work;
9. Accurate time of rigid mobilisation for rigid pavement work and;
10. Coordination intra party involve of traffick management work.

The response of these factors are:

1. Making plan more ripe;
2. Make periodic schedule;
3. Monitor the schedule continually;
4. Invite party involve in the work;
5. Constructing on time and;
6. Monitor the work result.